

Analisis Daya Tarik Investasi di Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Global

Zahro Nur Afifah^{1*}, Hendra Riofita²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15, Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau
zahronurafifah793@gmail.com

Abstract

Investment plays a strategic role in supporting a country's economic development by increasing production capacity, creating employment opportunities, and promoting sustainable economic growth. Amid increasingly intense global competition, countries are required to establish a favorable investment climate to attract both domestic and foreign investors. This study aims to analyze Indonesia's investment attractiveness and identify the factors that influence its competitiveness as an investment destination in the global market. The research employs a qualitative method using a literature review approach by examining relevant scientific journals, books, articles, and official reports. The findings indicate that Indonesia possesses several advantages that enhance its investment appeal, including a large population, abundant natural resources, relatively stable macroeconomic conditions, and expanding market opportunities. Nevertheless, several challenges remain, such as regulatory complexity, uneven infrastructure development, legal uncertainty, and issues related to policy implementation. Therefore, continuous efforts are needed through regulatory reforms, infrastructure improvement, strengthening legal certainty, and enhancing the quality of human resources to reinforce Indonesia's position as a competitive investment destination in the face of global economic dynamics.

Keywords: Investment, Investment Attractiveness, Foreign Investment, Global Competition, Economic Growth.

Abstrak

Investasi memiliki peranan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara karena mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, setiap negara dituntut untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif guna menarik minat investor domestik maupun asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji daya tarik investasi di Indonesia serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan Indonesia dalam bersaing sebagai tujuan investasi di tingkat internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur melalui penelaahan berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan resmi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan minat investasi, antara lain jumlah penduduk yang besar, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, stabilitas ekonomi yang relatif terjaga, serta peluang pasar yang terus berkembang. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kendala yang berpotensi mengurangi daya saing investasi, seperti birokrasi yang kompleks, kualitas infrastruktur yang belum merata, tingkat kepastian hukum yang perlu diperkuat, serta tantangan dalam efektivitas implementasi kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui reformasi regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, penguatan kepastian hukum, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi investasi yang kompetitif dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: Investasi, Daya Tarik Investasi, Investasi Asing, Persaingan Global, Pertumbuhan Ekonomi.

Copyright (c) 2026 Zahro Nur Afifah, Hendra Riofita

✉ Corresponding author: Zahro Nur Afifah

Email Address: zahronurafifah793@gmail.com (Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15, Kota Pekanbaru, Riau)

Received 01 June 2026, Accepted 15 June 2026, Published 29 June 2026

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Todaro dan Smith (2020), investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi serta menciptakan lapangan kerja. Dalam konteks globalisasi, negara-negara berkembang seperti Indonesia harus mampu bersaing dalam menarik investasi asing maupun domestik.

Di tengah arus globalisasi ekonomi, investasi asing langsung (Foreign Direct Investment – FDI) telah menjadi salah satu motor penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara berkembang. Sistem investasi global saat ini ditandai oleh mobilitas modal yang tinggi dan kompetisi antarnegara dalam menarik investor. Negara-negara berlomba-lomba menawarkan iklim investasi yang stabil dan menarik melalui kebijakan fiskal yang kompetitif, penyederhanaan regulasi, serta peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia.

Indonesia memiliki berbagai keunggulan yang dapat menarik investor, seperti jumlah penduduk yang besar dan sumber daya alam yang melimpah. Namun, berdasarkan penelitian Tambunan (2020), masih terdapat kendala struktural seperti birokrasi yang rumit dan kualitas infrastruktur yang belum optimal. Selain itu, laporan World Bank (2022) juga menunjukkan bahwa kemudahan berusaha (*ease of doing business*) menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi.

Keputusan investor asing untuk menanamkan modal di suatu negara merupakan proses kompleks yang melibatkan evaluasi mendalam terhadap berbagai faktor, baik ekonomi, sosial, hukum, hingga politik. Dalam praktiknya, FDI bukan hanya tentang potensi pasar, tetapi juga tentang kestabilan sistem hukum, kepastian kontrak, kualitas tenaga kerja, efisiensi birokrasi, serta transparansi regulasi lingkungan. Faktor-faktor ini sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan investasi karena menyangkut risiko dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Indonesia memiliki posisi strategis di kawasan Asia Tenggara yang kaya sumber daya alam dan pasar domestik yang besar, menjadikannya salah satu destinasi potensial bagi investor asing. Namun, meskipun terdapat peningkatan investasi asing langsung (FDI) yang signifikan di sektor-sektor strategis seperti pertambangan, pengolahan logam, infrastruktur, dan logistik, Indonesia masih menghadapi berbagai kendala struktural yang menghambat optimalisasi potensi tersebut. Misalnya, proses perizinan yang kompleks, ketidakpastian hukum, serta birokrasi yang belum sepenuhnya efisien masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi untuk menarik lebih banyak investasi berkualitas dan berkelanjutan.

Selain itu, persaingan global yang semakin ketat dan kebijakan proteksionisme, seperti tarif impor yang diberlakukan oleh negara-negara mitra dagang utama, menuntut Indonesia untuk melakukan reformasi cepat dalam sistem regulasi dan tata kelola investasi. Negara-negara seperti Taiwan dan Thailand telah berhasil mengimplementasikan kebijakan yang mendukung iklim investasi yang lebih stabil dan transparan, termasuk insentif fiskal yang kompetitif dan penguatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan vokasi. Oleh karena itu, Indonesia perlu mempercepat transformasi digital, memperbaiki proses perizinan, serta memperkuat kerangka hukum dan institusional agar dapat bersaing secara efektif dalam menarik FDI di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana daya tarik investasi di Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam menghadapi persaingan global. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor tersebut dan memberikan rekomendasi kebijakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari jurnal ilmiah Artikel, buku teks ekonomi, serta laporan dari lembaga internasional seperti World Bank dan OECD. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai daya tarik investasi di Indonesia.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil kajian menunjukkan bahwa daya tarik investasi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.

Pertama, faktor pasar domestik yang besar menjadi daya tarik utama bagi investor. Ukuran pasar berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena menentukan potensi permintaan. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk besar memiliki keunggulan dalam hal ini. (Mankiw.,2018)

Kedua, stabilitas ekonomi makro juga menjadi faktor penting. Data dari World Bank (2022) menunjukkan bahwa negara dengan inflasi rendah dan pertumbuhan ekonomi stabil cenderung lebih menarik bagi investor. Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan stabilitas yang cukup baik meskipun menghadapi tantangan global.

Ketiga, faktor kebijakan pemerintah dan regulasi. Berdasarkan OECD (2021), regulasi yang sederhana dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, di Indonesia masih ditemukan hambatan berupa birokrasi yang kompleks dan inkonsistensi kebijakan.

Keempat, infrastruktur. Menurut Kuncoro (2019), ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti transportasi dan energi sangat berpengaruh terhadap investasi. Infrastruktur yang belum merata di Indonesia menjadi salah satu kendala utama.

pengembangan program pemberdayaan digital mampu meningkatkan efektivitas pemasaran dan daya saing suatu institusi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam konteks investasi, percepatan digitalisasi dapat menciptakan iklim usaha yang lebih modern dan menarik bagi investor karena mampu meningkatkan transparansi, efisiensi layanan, serta kemudahan akses informasi.(Hendra Riofita.,2023)

Dalam menghadapi persaingan global, Indonesia perlu meningkatkan kualitas kebijakan investasi melalui reformasi birokrasi, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambunan (2020) yang menekankan pentingnya daya saing nasional dalam menarik investasi.

Menurut penelitian , Indonesia masih menghadapi berbagai kendala struktural seperti ketidakpastian hukum, tumpang tindih regulasi, serta birokrasi yang belum efisien. Hal ini menjadi hambatan utama bagi investor dalam menanamkan modal jangka panjang. Kepastian hukum menjadi faktor penting karena berkaitan dengan perlindungan investasi dan keberlanjutan usaha.

menjelaskan bahwa persepsi terhadap peluang usaha dan kemampuan pengendalian risiko

memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung memilih lingkungan investasi yang mampu memberikan peluang keuntungan sekaligus jaminan terhadap risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, kepastian hukum dan stabilitas kebijakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia. (Hendra Riofita.,2024)

Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya tarik investasi. Studi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja di Indonesia, terutama dalam bidang teknologi dan industri modern, menyebabkan investor cenderung memilih negara lain seperti Taiwan dan Thailand yang memiliki tenaga kerja lebih terampil dan siap pakai.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, transformasi ekonomi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik investasi. Negara yang mampu mengembangkan ekosistem digital dan inovasi akan lebih unggul dalam menarik investor global. Oleh karena itu, Indonesia perlu mempercepat transformasi digital serta meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi agar mampu bersaing secara global.

Selain itu, tren investasi global saat ini juga mulai memperhatikan aspek keberlanjutan (sustainability). Investor tidak hanya mempertimbangkan keuntungan ekonomi, tetapi juga dampak lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperbaiki sistem perizinan lingkungan seperti AMDAL agar lebih efisien namun tetap menjaga prinsip keberlanjutan.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah integrasi ekonomi global. Negara yang aktif dalam kerja sama internasional dan memiliki perjanjian perdagangan bebas (Free Trade Agreement/FTA) cenderung lebih menarik bagi investor karena memberikan akses pasar yang lebih luas. Dalam hal ini, Taiwan dan Thailand dinilai lebih optimal dalam memanfaatkan kerja sama internasional dibandingkan Indonesia .

Selanjutnya, peran inovasi dan teknologi juga menjadi penentu penting dalam meningkatkan daya tarik investasi. Negara yang mampu menciptakan ekosistem inovasi yang baik, seperti dukungan terhadap riset dan pengembangan (R&D), akan lebih menarik bagi investor di sektor teknologi tinggi. Indonesia masih perlu meningkatkan investasi dalam bidang inovasi agar mampu bersaing dengan negara lain di kawasan Asia .

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

Pertama, reformasi regulasi dan penyederhanaan birokrasi perlu dilakukan secara konsisten. Pemerintah harus mengurangi tumpang tindih kebijakan serta mempercepat proses perizinan melalui sistem digital yang transparan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya efisiensi birokrasi dalam meningkatkan kepercayaan investor.

Kedua, peningkatan kualitas infrastruktur harus menjadi prioritas utama. Infrastruktur yang memadai seperti jalan, pelabuhan, dan energi akan menurunkan biaya logistik serta meningkatkan efisiensi investasi. Pembangunan infrastruktur yang merata juga dapat mendorong investasi masuk ke

daerah-daerah yang selama ini kurang berkembang.

Ketiga, pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kebutuhan industri. Ketersediaan tenaga kerja yang terampil akan menjadi nilai tambah bagi Indonesia dalam menarik investor, khususnya di sektor industri modern dan teknologi.

Keempat, pemberian insentif investasi yang kompetitif seperti keringanan pajak (tax holiday dan tax allowance) perlu diperluas dan diterapkan secara konsisten. Negara pesaing seperti Thailand dan Taiwan telah berhasil menarik investor melalui kebijakan insentif yang jelas dan stabil .

Kelima, percepatan transformasi digital harus terus didorong, terutama dalam pelayanan publik dan perizinan usaha. Digitalisasi dapat meningkatkan transparansi, mengurangi praktik korupsi, serta mempercepat proses investasi.

Keenam, penguatan kepastian hukum dan stabilitas kebijakan menjadi faktor krusial. Investor cenderung memilih negara yang memiliki sistem hukum yang jelas, konsisten, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan yang dibuat tidak sering berubah dan memberikan perlindungan hukum bagi investor.

Ketujuh, penguatan kerja sama internasional melalui perjanjian perdagangan dan investasi perlu ditingkatkan. Hal ini akan membuka akses pasar yang lebih luas serta meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa daya tarik investasi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti ukuran pasar dalam negeri yang besar, kondisi ekonomi yang relatif stabil, kebijakan pemerintah yang berdampak positif, kualitas infrastruktur yang memadai, kemajuan dalam bidang digitalisasi, tingkat kemampuan sumber daya manusia yang baik, serta tingkat kepastian hukum yang cukup tinggi. Indonesia punya kesempatan besar untuk menarik investasi karena didukung oleh jumlah penduduk yang banyak, kekayaan sumber daya alam, serta lokasi geografis yang strategis. Berbagai keunggulan itu bisa menjadi alasan yang membuat investor tertarik untuk memasukkan uangnya ke Indonesia.

Meskipun begitu, ada beberapa tantangan yang masih harus diperbaiki agar Indonesia bisa bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi. Beberapa masalah yang masih sering terjadi adalah proses birokrasi yang terlalu ribet, aturan yang belum sepenuhnya sama di setiap daerah, perlindungan hukum yang masih kurang kuat, perbedaan besar dalam pembangunan infrastruktur, serta kualitas tenaga kerja yang tidak merata. Selain itu, perubahan tren investasi dunia yang kian berfokus pada inovasi, teknologi, dan prinsip keberlanjutan juga memaksa Indonesia terus melakukan penyesuaian dan perbaikan.

Dengan demikian, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang lebih merata, pengembangan

sumber daya manusia yang kompeten, penguatan sistem hukum, serta percepatan transformasi digital. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing Indonesia sebagai destinasi investasi, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan di tengah persaingan global yang semakin ketat.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Indonesia. Jakarta: BPS.
- Kuncoro, M. 2019. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Krugman, P. 2018. International Economics. Pearson.
- Mankiw, N.G. 2018. Principles of Economics. USA: Cengage Learning.
- OECD. 2021. Investment Policy Review Indonesia. Paris: OECD Publishing.
- Riofita, H. 2018. Analisis Pelayanan Prima dan Kualitas Pelayanan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan (JPEKA)*, 2(1), 29–48.
- Riofita, H. 2023. Developing Digital Empowerment Programs to Enhance the Marketing Performance of Private Islamic Higher Education Institutions. *Article Text*, 1–10.
- Riofita, H. 2024. Perceived Opportunity and Risk Control Role on Willingness to Recommend Sharia Fintech. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 13(2), 137–151.
- Rodrik, D. 2019. Straight Talk on Trade. Princeton University Press.
- Sukirno, S. 2016. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tambunan, T. 2020. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. 2020. Economic Development. New York: Pearson.
- World Bank. 2022. World Development Report. Washington DC.